

## Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Siswa MTsN 2 Medan

Shakila Khaira Ardiani<sup>1</sup>, Fauziyah Harahap<sup>2</sup>, Saronom Silaban<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan Sumatera Utara

<sup>2</sup>Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Medan Sumatera Utara

<sup>3</sup>Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Medan Sumatera Utara

Email Korespondensi: [shakilakhaira21@gmail.com](mailto:shakilakhaira21@gmail.com)

### Abstract

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio-visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan yang berjumlah 13 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan perolehan kelas sampel yaitu kelas VIII10 berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII11 berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *post-test* sebesar 90 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 83,33. Persentase peningkatan *n-gain* hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 76,76% pada kategori tinggi dan kelas kontrol sebesar 67,13% pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio-visual *sparkol videoscribe* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII IPA pada materi sistem pencernaan manusia MTs Negeri 2 Medan T.P 2025/2026.

### Keywords:

*Media sparkol videoscribe,  
Hasil belajar,  
Sistem pencernaan manusia.*

### Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam adalah studi yang mengamati fenomena yang ada di alam semesta dan telah diuji melalui langkah-langkah sistematis. Ilmu Pengetahuan Alam berkembang dari pengamatan terhadap fenomena alam yang terus-menerus dikaji hingga membentuk konsep ilmiah. Pembelajaran IPA memungkinkan siswa untuk secara langsung menjelajahi dan memahami alam secara ilmiah. Terdapat beberapa aspek dalam pembelajaran IPA, seperti sikap, proses, dan produk, yang merupakan satu kesatuan utuh. Objek pembelajaran IPA dapat berupa objek abstrak atau konkret. Objek abstrak sulit diamati dalam kehidupan nyata dan memerlukan pemodelan untuk menjelaskan dengan jelas. Sementara objek konkret dapat diamati melalui indera. Objek materi yang bersifat abstrak perlu dijelaskan lebih lanjut melalui pemodelan agar lebih terlihat nyata dan dapat dipahami oleh siswa. Tendensi dalam pembelajaran IPA untuk menjelaskan konsep abstrak dapat menyebabkan kesulitan pemahaman pada siswa. Konsep-konsep sains yang abstrak, jika disampaikan hanya secara verbal oleh guru, mungkin tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa karena kurangnya

kemampuan mereka dalam memahami konsep sains, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang maksimal sehingga dibutuhkan metode maupun media pembelajaran yang dapat memperjelas penyampaian materi (Ismiyanti, 2020).

Media pembelajaran adalah suatu sarana yang dapat memfasilitasi proses belajar-mengajar dengan maksud untuk menjadikan pesan yang disampaikan lebih terang dan untuk mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran secara efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Sementara itu menurut Reiser dan Dempsey, pandangan mengenai media pembelajaran adalah sebagai alat fisik yang digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran kepada para peserta didik (Yaumi, 2018). Definisi ini menekankan bahwa setiap jenis peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti peralatan visual, komputer, atau perkakas lainnya, dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran.

Pada era modern ini, sangat diperlukan untuk menyediakan metode pembelajaran yang mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), mengingat bahwa generasi saat ini merupakan generasi yang sangat terkait dengan kemajuan teknologi (Irwin dkk., 2022). Salah satu bentuk media yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah media audio visual. Media audio visual sebagai gabungan atau kombinasi antara elemen audio dan visual (Ayu, 2018). Media audio visual adalah sebuah media yang menggabungkan unsur suara dan gambar. Media ini memiliki keunggulan karena menggabungkan aspek-aspek dari dua jenis media, yakni media audio dan media visual, sehingga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam meningkatkan pemahaman siswa (Arifin dkk., 2023).

Salah satu contoh dari media audio visual yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah Sparkol Videoscribe. Videoscribe merupakan alat yang membantu penggunaannya dalam membuat video yang menarik serta memberikan kesan yang menarik. Videoscribe merupakan inovasi dalam dunia media yang digunakan untuk menciptakan video yang memiliki dampak yang berkesan (Arifin dkk., 2023). Aplikasi ini memungkinkan pembuatan video dalam bentuk animasi yang melibatkan gambar, teks, dan suara (Indriyani dan Putra, 2018). Sparkol Videoscribe merupakan media pembelajaran berbentuk video animasi yang terdiri dari serangkaian gambar yang disusun secara berurutan untuk membentuk video utuh (Pamungkas dkk., 2018). Sparkol Videoscribe adalah sebuah pembelajaran berbasis video yang menampilkan materi secara berurutan melalui penggunaan gambar, tulisan, animasi, dan diiringi dengan suara. Materi pembelajaran disampaikan melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan suara, yang memungkinkan peserta didik untuk fokus dengan baik dan dalam suasana belajar yang menyenangkan. Dampaknya, materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, dapat diterapkan, serta mudah diingat oleh siswa. Saat siswa berhasil memahami materi pembelajaran, siswa mampu mengkomunikasikannya (Rahayu dan Masniladevi, 2020). Berdasarkan hasil observasi peneliti, di kelas VIII MTs Negeri 2 Medan pada proses pembelajaran telah menggunakan Kurikulum 2013. Namun, pada proses pembelajaran mata pelajaran IPA yang dilaksanakan di dalam kelas terlihat hanya sebahagian yang aktif sementara sisanya terlihat tidak antusias. Kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint. Media powerpoint yang digunakan hanya memuat materi ajar saja, belum dilengkapi dengan animasi yang menarik berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa hanya sekedar membaca materi yang ada di powerpoint dan tidak mencoba untuk memahami materi yang dipelajari. Aktivitas belajar yang teramati ketika guru menjelaskan dengan menggunakan powerpoint siswa hanya melihat sekilas, ketika ditanya kembali siswa kelihatan bingung menjawabnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai Pengaruh Media Audio-Visual Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia MTs N 2 Medan T.P 2025/2026.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Quasi Experiment Design (eksperimen semu) dengan desain penelitian menggunakan Pretest-Posttest One Group Control Design. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Medan pada bulan September – Oktober Tahun Pembelajaran 2025/2026. Populasi yang digunakan adalah seluruh kelas VIII MTs Negeri 2 Medan sebanyak 13 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Random Sampling dengan cara memilih dua absensi kelas VIII secara acak. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII10 dan kelas VIII11 yang kedua kelas tersebut sama-sama berjumlah 30 siswa.

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol. Variabel bebas yang digunakan berupa Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe, variabel terikat yang digunakan berupa Hasil Belajar, dan variabel kontrol yang digunakan berupa Materi yang Diajarkan. Adapun materi yang diajarkan dalam penelitian ini yaitu sistem pencernaan manusia dengan jam pelajaran IPA sebanyak 6 jam. Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen tes tertulis (pre-test dan post-test) berbentuk pilihan berganda (multiple choice). Instrumen tersebut terdiri dari 40 butir soal yang disusun berdasarkan indikator pencapaian.

Adapun prosedur penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap persiapan, peneliti akan mengadakan observasi awal di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi, termasuk meminta izin kepada kepala sekolah MTs Negeri 2 Medan agar observasi dan penelitian dapat dilaksanakan, menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja peserta didik, serta menyiapkan instrumen penelitian berupa tes pilihan berganda. Selanjutnya tahap pelaksanaan dengan 3 pertemuan untuk memberikan pre-test, mengadakan kegiatan pembelajaran menggunakan media powerpoint pada kelas kontrol serta media sparkol videoscribe pada kelas eksperimen, dan memberikan post-test. Tahap akhir, yaitu tahap setelah mengetahui hasil pre-test dan post-test diperoleh sebagai data dalam penelitian ini. Data tersebut akan dianalisis menggunakan software SPSS 22.0 for Windows.

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil pre-test dan post-test. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil pre-test dan post-test, maka dilakukan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis, dan Uji N-Gain. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui tingkat berpencarnya data kuantitatif atau tingkat kehomogenan data dalam satu populasi bersifat homogen atau tidak. Uji Hipotesis dilakukan Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan signifikan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui besar peningkatan hasil belajar siswa melalui perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis dilakukan dengan menggunakan rumus uji N-Gain menurut (Susanto, 2013):

$$N - gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

N-gain dapat diklasifikasikan dan akan ditampilkan pada Tabel 3.9 berikut ini.

**Tabel 1.** Klasifikasi N-gain

| Nilai Gain            | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g \geq 0,7$          | Tinggi   |
| $0,7 \geq g \geq 0,3$ | Sedang   |
| $0,3 \leq g$          | Rendah   |

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Medan pada materi sistem pencernaan manusia pada tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas VIII10 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII11 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini diawali dengan pemberian pre-test pada kedua kelas sampel. Setelah diperoleh hasil pre-test, kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Selanjutnya diberikan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan hasil belajar siswa.

### Hasil Analisis Data Penelitian

Pre-test diberikan kepada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas. Dalam pembelajaran, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan yang berbeda. Setelah pemberian perlakuan yang berbeda di kedua kelas tersebut, maka di akhir pembelajaran diberikan post-test untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut data pre-test dan post-test hasil belajar siswa seperti pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Data Pre-test dan Post-test Hasil Belajar Siswa

| Jenis Tes | Kelas      | N  | Nilai Min | Nilai Maks | Rata-Rata | Standar Deviasi |
|-----------|------------|----|-----------|------------|-----------|-----------------|
| Pretest   | Eksperimen | 30 | 30        | 70         | 52,67     | 10,063          |
|           | Kontrol    | 30 | 30        | 65         | 50,00     | 9,559           |
| Posttest  | Eksperimen | 30 | 80        | 100        | 90,00     | 36,207          |
|           | Kontrol    | 30 | 65        | 100        | 83,33     | 8,841           |

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata pre-test dan post-test pada kelas eksperimen sebesar 52,67 dan 90,00 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pre-test dan post-test sebesar 50,00 dan 83,33. Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio-visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pencernaan manusia di MTs Negeri 2 Medan.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 for Windows pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika harga sig >  $\alpha$  (0,05) dan sebaliknya jika harga sig <  $\alpha$  (0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Data uji normalitas data hasil belajar siswa seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

| Jenis Tes | Kelas      | Nilai Sig. | Taraf Sig. | Keterangan |
|-----------|------------|------------|------------|------------|
| Pretest   | Eksperimen | 0.246      | 0.05       | Normal     |
|           | Kontrol    | 0,135      | 0.05       | Normal     |
| Posttest  | Eksperimen | 0.082      | 0.05       | Normal     |
|           | Kontrol    | 0.349      | 0.05       | Normal     |

Tabel 3 di atas menunjukkan nilai signifikansi untuk data pre-test pada kelas eksperimen sebesar 0.246 yang berarti nilai signifikansi > 0.05 maka data dinyatakan terdistribusi normal. Nilai pre-test untuk kelas kontrol sebesar 0.135 yang berarti nilai signifikansi >0.05 maka data dinyatakan terdistribusi normal. Sementara itu, data post-test pada kelas eksperimen sebesar 0.082 yang berarti nilai signifikansi > 0.05 maka data dinyatakan terdistribusi normal. Nilai post-test untuk kelas kontrol sebesar 0.349 yang berarti nilai signifikansi > 0.05 maka data dinyatakan terdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Levene dengan bantuan SPSS 22.0 for Windows, dengan ketentuan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  maka sampel berasal dari populasi yang homogen. Apabila  $\text{sig} < \alpha (0,05)$  maka sampel berasal dari populasi yang tidak homogen. Data uji homogenitas data hasil belajar siswa seperti pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa

| Jenis Tes | Kelas      | Nilai Sig. | Tarag Sig. | Keterangan |
|-----------|------------|------------|------------|------------|
| Pretest   | Eksperimen | 0.756      | 0.05       | Homogen    |
|           | Kontrol    |            |            |            |
| Postest   | Eksperimen | 0.097      | 0.05       | Homogen    |
|           | Kontrol    |            |            |            |

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas pada pre-test dan post-test di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua data homogen. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai Levene Statistic pada kedua data. Nilai Levene Statistic pada data pre-test kedua kelas diperoleh sebesar 0.756 sehingga nilai Levene Statistic > 0.05 dan data homogen. Pada data post-test diperoleh nilai Levene Statistic sebesar 0.097 sehingga nilai Levene Statistic > 0.05 dan data post-test bersifat homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa dari kelas eksperimen (menggunakan media pembelajaran audio-visual sparkol videoscribe) dan kelas kontrol (menggunakan media pembelajaran powerpoint) berasal dari sampel yang homogen.

## 3) Uji Hipotesis

Data yang telah dinyatakan terdistribusi normal dan homogen selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui perbandingan dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Independent Samples T-Test*. Hipotesis yang diuji pada awal tes (*pretest*), yaitu:

- $H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$ : Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama terhadap hasil belajar.
- $H_a : \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$ : Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang berbeda terhadap hasil belajar.

Hasil uji hipotesis kemampuan awal siswa (pre-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol seperti pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Uji Hipotesis Data Pretest Hasil Belajar Siswa

| Independent Samples Test |   |      |
|--------------------------|---|------|
| Model                    | T | Sig. |

|                                  |                             |       |      |
|----------------------------------|-----------------------------|-------|------|
| Hasil Belajar Siswa pada Pretest | Equal variances assumed     | 1.052 | .297 |
|                                  | Equal variances not assumed | 1.052 | .297 |

Berdasarkan Tabel 5, diketahui nilai signifikansi hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0.297, berarti lebih besar dari 0.05 sehingga H0 diterima dan Ha ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama.

Hipotesis yang diuji pada data post-test yaitu:

- $H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$ : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di MTs Negeri 2 Medan.
- $H_a : \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di MTs Negeri 2 Medan.

Hasil uji hipotesis kemampuan akhir siswa (post-test) kelas eksperimen dan kelas kontrol seperti pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Uji Hipotesis Data Postest Hasil Belajar Siswa

| Independent Samples Test         |                             |       |      |
|----------------------------------|-----------------------------|-------|------|
| Model                            |                             | T     | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa pada Pretest | Equal variances assumed     | 2.990 | .004 |
|                                  | Equal variances not assumed | 2.990 | .004 |

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai signifikansi hasil belajar *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya Ha diterima dan H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio-visual *sparkol videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di MTs Negeri 2 Medan.

#### 4) Uji N-Gain

Persentase peningkatan *n-gain* hasil belajar siswa dihitung dengan *gain* yang dinormalisasikan (*n-gain*). Analisis persentase peningkatan *n-gain* hasil belajar siswa ditunjukkan pada Tabel 7.

**Tabel 7.** N-Gain Hasil Belajar Siswa

| Kelas      | Minimum | Maximum | N-gain(%) | Kategori |
|------------|---------|---------|-----------|----------|
| Eksperimen | 50      | 100     | 76,76     | Tinggi   |
| Kontrol    | 30      | 100     | 67,13     | Sedang   |

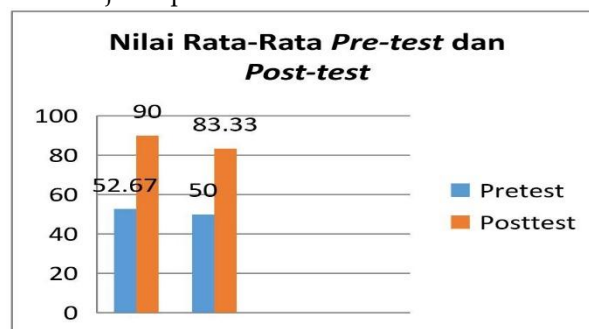
Berdasarkan Tabel 7 diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Persentase peningkatan *n-gain* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 76,76% pada kategori tinggi dan kelas kontrol sebesar 67,13% pada kategori sedang.

### Pembahasan

#### Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Sebelum dan Sesudah Diberi Pembelajaran Materi Sistem Pencernaan Manusia dengan Perlakuan yang Berbeda

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa sehingga dapat menghasilkan kesimpulan bahwa kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama. Sementara *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mempelajari sistem pencernaan manusia. Berikut data rata-rata nilai *pretest* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Nilai Rata-Rata *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan nilai *pre-test* yang diperoleh dari kelas eksperimen (media *sparkol videoscribe*) memperoleh nilai sebesar 52,67 sedangkan kelas kontrol (media *powerpoint*) memperoleh nilai sebesar 50. Kedua kelas mendapatkan nilai *pre-test* berada di bawah KKM mata Pelajaran IPA yaitu 70. Sementara nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 90 dan kelas kontrol sebesar 83,33. Berdasarkan nilai rata-rata *post-test*, diketahui bahwa kelas eksperimen (media *sparkol videoscribe*) memiliki nilai rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol (media *powerpoint*). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media audio-visual *sparkol videoscribe* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII IPA pada materi sistem pencernaan manusia MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah et al. (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran fisik berbasis Sparkol VideoScribe pada pembelajaran pokok bahasan suhu dan kalor kelas X di salah satu SMK di Jember.

#### Pengaruh Media Audio-Visual Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026

Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media *sparkol videoscribe* berdasarkan nilai rata-rata diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 76,7678 dengan kategori tinggi dan kelas kontrol sebesar 67,1322 dengan kategori sedang. Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanuddin et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengujian hipotesis melalui analisis data yang diperoleh dari hasil tes kontrol (Y) lebih rendah dari hasil nilai tes eksperimen (X) yakni  $Y = 61,923 < X = 84,615$ . Perbedaan hasil nilai tersebut membuktikan bahwa hipotesis kerja yang menyatakan ada pengaruh penggunaan Sparkol Videoscribe terhadap hasil belajar PKn siswa kelas X SMK Muhammadiyah Sidenreng Rappang "diterima". Penelitian lain yang dilakukan oleh Irwinsa et al. (2022) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh desain media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sakra Timur di mana nilai *t*hitung = 7,837 dan nilai *t*tabel = 2,086 (*t*hitung > *t*tabel). Berdasarkan hasil analisis data, peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

Hal ini disebabkan terdapat perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yang diajar dengan media pembelajaran sparkol videoscribe sedangkan pada kelas kontrol diajar tanpa menggunakan media pembelajaran sparkol videoscribe.

Berdasarkan hasil peningkatan n-gain, kriteria n-gain pada kelas eksperimen dengan kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol dengan kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan berbeda terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, terjadi peningkatan hasil belajar siswa di mana pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio-visual sparkol videoscribe telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII IPA pada materi sistem pencernaan manusia di MTs Negeri 2 Medan.

## Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan media Sparkol Videoscribe (kelas eksperimen) memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata post-test sebesar 90 dibandingkan siswa yang tidak menggunakan media tersebut (kelas kontrol) dengan nilai rata-rata post-test sebesar 83,33. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media audio-visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di MTs Negeri 2 Medan T.P 2025/2026.

## References

- Arifin, M. C., Damariswara, R., & Imron, I. F. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL SPARKOL VIDEOSCRIBE BERBASIS SCIENTIFIC APPROACH PADA MATERI DONGENG PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA KELAS II SDN LIRBOYO 1 TAHUN AJARAN 2021/2022. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(1), 242–258.
- Ayu, F. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Hasanuddin, Nurmayanti, Kahar, A., Tahir, M. H., & Akbar. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah Sidenreng Rappang. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 1(2), 1–11.
- Indriyani, & Putra, F. G. (2018). Media Pembelajaran Berbantuan Sparkol Materi Program Linier Metode Simpleks. *Jurnal Matematika*, 1(3), 353–362.
- Irwinsa, E., Wibawa, R., Purmadi, A., Studi, P., Pendidikan, T., Ilmu, F., Mandalika, U. P., No, J. P., & Korespondensi, E. (2022). Pengaruh Desain Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Sakra Timur. *Lentera Pendidikan Indonesia*, 3(1), 209–213.
- Ismiyanti, N. (2020). Perancangan Pembelajaran IPA Menggunakan Software Videoscribe. *VEKTOR: Jurnal Pendidikan IPA*, 1(2), 50–58.
- Jannah, M., Harijanto, A., & Yushardi. (2019). Aplikasi Media Pembelajaran Fisika Berbasis Sparkol Videoscribe Pada Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk 1). *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 8, 65–72.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1).
- Pamungkas, S. A., Ihsanudin, Novaliyusi, & Yandari, I. A. V. (2018). Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe : Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 486–495.

- Rahayu, M., & Masniladevi. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sparkol Videoscribe terhadap Hasil Belajar Materi Faktor Dan Kelipatan Bilangan Kelas IV SDN Gugus IV Surantih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2239–2249.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Yaumi, M. (2018). *MEDIA PEMBELAJARAN: Pengertian, Fungsi, dan Urgensinya bagi Anak Milenial*. Universitas Muhammadiyah.